

BAB 1

PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang ditandai dengan adanya ketidakpastian ekonomi, terjadi krisis perbankan yang dialami *Silicon Valley Bank (SVB)* pada tanggal 14 Maret 2023 yang berdampak signifikan terhadap pasar saham global, di mana harga saham SVB anjlok hingga 66% setelah pengumuman kerugian besar dan rencana penggalangan dana yang gagal. Penarikan dana secara besar-besaran oleh perusahaan-perusahaan rintisan dan pemodal ventura, yang khawatir akan kesehatan finansial SVB, menyebabkan bank tersebut mengalami kesulitan likuiditas dan akhirnya pailit. Reaksi pasar terhadap kebangkrutan SVB terlihat jelas dengan merosotnya harga saham bank-bank lain di AS, Asia, dan Eropa, saat investor mulai mencemaskan stabilitas sektor perbankan secara keseluruhan. Ketidakpastian ini menciptakan efek domino yang membuat banyak pelaku pasar panik dan melakukan aksi jual, yang berujung pada penurunan indeks saham secara luas. Reaksi pasar adalah respons cepat yang terjadi pada harga dan volume perdagangan suatu aset, seperti saham atau obligasi, sebagai akibat dari suatu peristiwa atau informasi baru. Reaksi ini dapat berupa peningkatan harga jika informasi yang beredar dinilai positif oleh investor, seperti kinerja keuangan perusahaan yang dinilai baik oleh investor. Sebaliknya, jika terdapat reaksi pasar berupa informasi yang dinilai negatif maka harga saham dapat menurun drastis, seperti penurunan laba perusahaan atau krisis ekonomi global.

Teori sinyal adalah teori yang menjelaskan bagaimana profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* berhubungan dengan reaksi pasar. Ketika perusahaan ingin menyampaikan

data berupa dokumen finansial untuk entitas eksternal, hal ini akan menghasilkan sinyal yang baik bagi perusahaan tersebut. Perusahaan menyampaikan informasi ini untuk mengurangi ketidaksamaan informasi yang ada antara mereka dan pihak eksternal, misalnya investor dan kreditor. Dibandingkan dengan pihak eksternal, perusahaan lebih memahami kinerja keuangan dan potensi masa depan perusahaan, jika tidak ada informasi dari perusahaan kepada entitas luar maka mereka akan menjual sahamnya dengan harga rendah. Dengan mengurangi asimetri informasi, perusahaan dapat meningkatkan nilainya. Hal ini dapat dicapai dengan menyampaikan pertanda positif untuk entitas eksternal bahwa dokumen finansial mereka mampu diandalkan, seperti informasi yang transparan dan akurat sehingga hal ini dapat mengurangi keraguan investor dan kreditor tentang prospek masa depan perusahaan.

Faktor profitabilitas, faktor likuiditas, dan *leverage* merupakan tiga jenis faktor yang mempengaruhi reaksi pasar. Faktor yang pertama adalah faktor profitabilitas yang digunakan untuk menentukan seberapa efisien suatu organisasi menggunakan investasi modal dan sumber daya keuangan yang diterimanya dengan tujuan menghasilkan profit, sehingga perusahaan dapat membagikan deviden atas keuntungan yang dihasilkan kepada seluruh pemilik ekuitas yang sudah mengalokasikan modal mereka ke dalam entitas bisnis itu. Faktor yang kedua adalah faktor likuiditas yang dipakai guna menunjukkan kapasitas bisnis dalam membayar kewajiban pada saat tenggat waktu sehingga bisa mengevaluasi kapasitas bisnis dalam melunasi utang. Faktor terakhir adalah faktor *leverage* yang bertujuan untuk menunjukkan tentang hubungan antara pembiayaan aset perusahaan dengan utang yang dimiliki perusahaan, *leverage* juga

digunakan untuk memanfaatkan aktiva serta sumber dana perusahaan agar keuntungan potensial yang didapatkan para pemegang saham dapat meningkat.

Penelitian mengenai profitabilitas, likuiditas, *leverage* terhadap reaksi pasar yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu mempunyai hasil sebagai berikut: Menurut Septiari, et al. (2023), rasio likuiditas, rasio profitabilitas (ROA), dan rasio kecukupan modal (CAR) mempengaruhi harga saham secara positif dan signifikan. Menurut Widagdo & Riharjo (2022), *Internet financial reporting*, profitabilitas, dan *leverage* mempengaruhi reaksi pasar secara positif dan signifikan. Menurut Sari (2020), likuiditas dan profitabilitas mempengaruhi harga saham secara positif dan signifikan, struktur modal mempengaruhi harga saham secara negatif dan tidak signifikan.

Alasan memilih penelitian ini karena untuk memudahkan perusahaan dalam mengevaluasi sejauh mana perusahaan dapat mengoptimalkan aset yang mereka miliki. Penelitian ini dapat menjadi indikator utama yang memengaruhi keputusan investasi yang dilakukan oleh para pemegang saham, selain itu dalam kondisi ekonomi global yang terus berubah, fluktuasi nilai tukar rupiah menjadi faktor eksternal yang signifikan, terutama bagi perusahaan yang terlibat dalam perdagangan internasional. Nilai tukar rupiah dapat memperkuat atau melemahkan hubungan antara profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan reaksi pasar, yang menjadikannya variabel moderasi yang relevan untuk diteliti. Dengan memahami pengaruh nilai tukar rupiah terhadap hubungan ini, perusahaan dapat lebih siap menghadapi risiko keuangan dan meningkatkan strategi pengelolaan risiko, sementara investor bisa lebih bijaksana dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi pasar yang dinamis.

Dengan adanya dampak profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap reaksi pasar dengan menggunakan nilai tukar rupiah sebagai variabel moderasi, menyebabkan perbedaan hasil dengan penelitian sebelumnya, perbedaan tersebut terletak pada objek dan tahun penelitian, pada penelitian ini objek yang digunakan adalah perusahaan manufaktur pada tahun 2023, mengingat perbedaan tersebut sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan elemen-elemen yang menyebabkan perbedaan tersebut, serta mengevaluasi temuan yang telah diperoleh peneliti sebelumnya. Berdasarkan latar belakang tersebut, diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan pemahaman antar variabel dengan mengumpulkan data yang signifikan dan menganalisis data yang telah dikumpulkan, karena hal itu maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Reaksi Pasar Dengan Menggunakan Nilai Tukar Rupiah Sebagai Variabel Moderasi”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang dapat dibuat sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap reaksi pasar?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap reaksi pasar?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap reaksi pasar?
4. Apakah nilai tukar rupiah dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap reaksi pasar?

5. Apakah nilai tukar rupiah dapat memoderasi hubungan antara likuiditas terhadap reaksi pasar?
6. Apakah nilai tukar rupiah dapat memoderasi hubungan antara *leverage* terhadap reaksi pasar

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memberikan bukti bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap reaksi pasar.
- b. Untuk memberikan bukti bahwa likuiditas berpengaruh terhadap reaksi pasar.
- c. Untuk memberikan bukti bahwa *leverage* berpengaruh terhadap reaksi pasar.
- d. Untuk memberikan bukti bahwa nilai tukar rupiah memoderasi pengaruh antara profitabilitas terhadap reaksi pasar.
- e. Untuk memberikan bukti bahwa nilai tukar rupiah memoderasi pengaruh antara likuiditas terhadap reaksi pasar.
- f. Untuk memberikan bukti bahwa nilai tukar rupiah memoderasi pengaruh antara *leverage* terhadap reaksi pasar.

2. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini bertujuan untuk memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis kepada semua kalangan, yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dengan penelitian sebelumnya dan dapat membantu penelitian yang selanjutnya. Kemudian dapat bermanfaat dalam bidang akuntansi, terutama dalam kajian yang membahas tentang kinerja keuangan perusahaan dan juga pembahasan mengenai profitabilitas, likuiditas, *leverage*, reaksi pasar, dan nilai tukar rupiah. Penelitian ini memberikan kemudahan kepada manajemen perusahaan dan para pemangku kepentingan dalam menganalisis kinerja keuangan dan dapat mengevaluasi hasil kinerja tersebut.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman wawasan dan pengetahuan tentang kinerja keuangan perusahaan dan dapat membantu perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan mereka melalui penelitian tentang profitabilitas, likuiditas, *leverage*, reaksi pasar, dan nilai tukar. Kemudian penelitian ini digunakan untuk mengetahui bahwa profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* menjadi faktor kinerja keuangan dan diharapkan penelitian ini memberikan pemahaman terkait dengan perusahaan manufaktur terutama yang ada di Bursa Efek Indonesia.